

84577
08/81512

LAPORAN PENELITIAN



Peran Mata kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT

Tim Peneliti
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua : Dra. Lis Setiawati, M.Pd.
Anggota : 1. Dra. Ratu Badriyah, M.Pd.
2. Drs. Nanang Ebi Wasono

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
November 2007

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Peran Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Terbuka
- b. Bidang Penelitian*) : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian**) : Penelitian Mandiri
- d. Bidang Ilmu***) : Pembelajaran Bahasa
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Lis Setiawati, M.Pd.
 - b. NIP : 130936034
 - c. Golongan Kepangkatan : Penata Tingkat I/III d
 - d. Jabatan Akademik : Lektor
 - e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP - UT
3. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota/Unit Kerja : 1. Dra. Ratu Badriyah, M.Pd/ FKIP - UT.
2. Drs. Nanang Ebi Wasono./FKIP - UT
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2007
- b. Lama Penelitian : 8 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 5.935.000,-
(lima juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu rupiah).
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mengstahui
Dekan FKIP - UT

Drs. Ristam, M.Pd.
NIP 131825717

Pondok Cabe, 30 November 2006

Ketua Peneliti,

Lis Setiawati
NIP 130936034

Menyetujui,
Ketua LPPM

Agus Jito Parwanto
NIP 131002649

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan

Endang Nugraheni
NIP 131476464

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar pengesahan	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Abstrak	1
 BAB I	
Pendahuluan	
Latar Belakang	2
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
Menulis	6
Sistem Pendidikan Jarak Jauh	8
Pembelajaran Menulismelalui Sistem Jarak Jauh	10
Evaluasi Pembelajaran Menulis	10
 BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
Metode Penelitian	13
Prosedur Penelitian	13
Tempat dan Waktu Penelitian	13
Populasi dan Sampel	14
Teknik Pengumpulan Data	14
Analisis Data	15
 BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
Hasil Pengumpulan Data	16
Hasil Penelitian	16
Pembahasan	19
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	26
 DAFTAR PUSTAKA	27
 LAMPIRAN	28

Daftar Tabel.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	14
Tabel 2. Kemampuan Menulis Mahasiswa	17
Tabel 3. Skor Rata-rata Antaraspek Kemampuan Menulis Mahasiswa	17
Tabel 4. Perbandingan Nilai Tes dengan Nilai UAS (data kemampuan menulis)	18
Tabel 5. Kontribusi Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa	19
Tabel 6. Kualitas BMP Mata kuliah Menulis 2	22
Tabel 7. Bantuan Belajar dan Evaluasi Hasil Belajar Menulis	23
Tabel 8. Manfaat atau Peran Mata kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa	24

**Peran Mata kuliah Menulis 2 terhadap
Kemampuan Menulis Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP-UT**

Abstrak

Penelitian berjudul "Peran Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia" dilakukan dengan latar belakang pentingnya kemampuan menulis bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan menulis mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Menulis 2 (menulis lanjut) dan apakah kemampuan menulis yang mereka miliki memiliki kontribusi terhadap perannya sebagai guru dan sebagai anggota masyarakat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan mahasiswa yang telah lulus pada masa kelulusan 2006.2 yang tersebar di berbagai UPBJJ. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang mengembalikan instrumen penelitian (tes kemampuan menulis dan kuesioner) yaitu sebanyak 36 orang mahasiswa yang berasal dari UPBJJ Jakarta, Serang, Bandung, Purwokerto, Bengkulu, Banjarmasin, Kupang, dan Papua.

Hasil penelitian tentang kemampuan menulis menunjukkan bahwa, mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang baik yaitu, 25% berada pada katagori sangat baik, 38,89% baik, 33,33% cukup, sedangkan yang berada pada kategori kurang hanya 2,78% dari jumlah sampel. Hasil analisis tentang manfaat atau kontribusi kemampuan menulis mahasiswa terhadap perannya sebagai guru dan sebagai anggota masyarakat menunjukkan, 85,83 % responden menyatakan bahwa kemampuan menulis yang mereka miliki bermanfaat, 11,39 % menyatakan tidak bermanfaat atau tidak berkontribusi, dan 3,06 % responden tidak memberikan pendapatnya.

Kata kunci: *Kemampuan Menulis, Belajar Jarak Jauh (BJJ), dan Peran Mata Kuliah Menulis.*

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antarsesama manusia dengan media berupa bahasa tulis. Berkomunikasi antardua orang dengan bahasa tulis dapat dilakukan melalui surat menyurat. Berkomunikasi dengan tujuan menyampaikan ide atau gagasan kepada banyak orang dengan bahasa tulis dilakukan melalui penulisan artikel atau buku. Ahmadi (1990: 9) mendefinisikan "Menulis merupakan suatu perbuatan atau kegiatan komunikatif antara penulis dan pembaca."

Universitas terbuka sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh memiliki karakteristik berbeda dengan perguruan tinggi tatap muka. Pembelajaran bahasa khususnya menulis bertujuan menerampilkannya mahasiswa dalam menulis. Untuk memperoleh keterampilan tersebut diperlukan latihan yang banyak. Menyadari konsekuensi ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (PINA) FKIP-UT mendesain mata kuliah Menulis sesuai ketentuan agar kompetensi yang diharapkan dapat dicapai. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis yang dituangkan dalam buku materi pokok (BMP), serta mengetahui kontribusi kemampuan menulis yang dimiliki mahasiswa maka dilakukan penelitian ini.

Program Studi PINA FKIP-UT adalah program studi yang menyediakan jasa bagi para guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah, baik tingkat menengah pertama (SMP dan Tsanawiyah) maupun tingkat menengah atas (SMA, Aliyah, dan SMK). Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki mahasiswa. Dengan demikian, mata kuliah menulis menjadi mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa.

Mata kuliah Menulis yang harus ditempuh oleh mahasiswa hingga lulus adalah mata kuliah Menulis 1 dan menulis 2. Mata kuliah Menulis 1 berisi materi dan bahan-bahan latihan menulis yang masih sederhana (tingkat dasar). Sedangkan mata kuliah Menulis 2 berisi materi dan bahan latihan yang lebih

kompleks. Materi-materi ini merupakan materi menulis yang sesungguhnya, artinya kegiatan menulis sebuah wacana yang dapat diterbitkan di berbagai media seperti menulis laporan ilmiah, menulis makalah, menulis resensi, menulis wacana hiburan, menulis karya sastra, dan menulis kritik.

Hasil menulis yang diperoleh mahasiswa melalui ujian akhir semester (UAS) dikoreksi oleh para dosen perguruan tinggi pembina, sehingga para dosen program studi tidak mengetahui secara pasti berapa tinggi kemampuan menulis para mahasiswanya. Berdasarkan hal tersebut tim peneliti menganggap perlu adanya data yang akurat tentang kemampuan menulis mahasiswa. Data ini menjadi dasar atau pijakan untuk melanjutkan penelitian tentang manfaat atau kontribusi kemampuan menulis yang dimiliki mahasiswa terhadap tugasnya sebagai guru dan sebagai anggota masyarakat.

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian dikumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes menulis resensi dan kuesioner. Tes kemampuan menulis memuat data kemampuan menulis mahasiswa yang meliputi lima aspek kemampuan menulis yaitu ketepatan isi tulisan; susunan paragraf; keefektifan kalimat; penggunaan gaya bahasa; pilihan kata (diksi); serta ejaan dan tanda baca. Kuesioner digunakan untuk menjaring 2 macam data yaitu: 1) tentang kualitas bahan ajar mata kuliah Menulis, dan 2) tentang kebermanfaatan kemampuan menulis yang dimiliki mahasiswa bagi dirinya dan masyarakat di lingkungannya.

Data tentang kualitas bahan ajar diperlukan karena kualitas bahan ajar berkaitan erat dengan kemampuan menulis yang diperoleh mahasiswa. Dengan kata lain, belajar melalui sistem pendidikan jarak jauh dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan, tinggi-rendahnya kemampuan menulis siswa bergantung pada tinggi-rendahnya kualitas bahan ajar menulis yang digunakan. Data tentang kebermanfaatan kemampuan menulis merupakan data yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. Berapa besar manfaat/kontribusi kemampuan menulis

mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP - UT terhadap tugasnya sebagai guru dan peran sertanya sebagai anggota masyarakat?

Masalah utama penelitian tersebut memunculkan masalah-masalah yang berkaitan dengan tujuan penelitian berikut ini.

- 1) Berapa tinggi kemampuan menulis mahasiswa program S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperolehnya melalui UAS?
- 2) Apakah mahasiswa mampu menulis resensi dengan baik?
- 3) Apakah buku materi pokok (BMP) mata kuliah menulis 2 telah memenuhi kriteria bahan belajar menulis yang baik bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT?
- 4) Apakah kemampuan menulis mahasiswa memiliki manfaat bagi dirinya baik sebagai guru maupun sebagai anggota masyarakat?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar manfaat/kontribusi kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP - UT terhadap tugasnya sebagai guru dan peran sertanya sebagai anggota masyarakat. Untuk mencapai tujuan utama penelitian ini diperlukan data tentang jawaban atas masalah-masalah lain yang muncul dan berkaitan dengan masalah utama penelitian seperti dirumuskan di atas.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para dosen khususnya dosen mata kuliah Menulis pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka atau perguruan tinggi kependidikan tatap muka. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah menggunakan masukan-masukan yang diperoleh untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis yang berdampak pada hasil menulis mahasiswa.

Tinggi rendahnya hasil pembelajaran menulis yang diperoleh mahasiswa terkait dengan kualitas rancangan mata kuliah. Dalam pembelajaran jarak jauh proses pembelajaran disajikan di dalam BMP, dibantu dengan bimbingan belajar berupa tutorial *online* oleh dosen pengampu. Dengan demikian

masukan-masukan yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas komponen-komponen berikut ini.

1) Perbaikan atau penyempurnaan rancangan mata kuliah yang meliputi beberapa aspek berikut ini.

- Rumusan dan susunan peta kompetensi mata kuliah dengan memperhatikan jenjang kemampuan dan kebutuhan mahasiswa;
- Pertimbangan bobot materi mata kuliah yang terkait dengan pemilihan dan penentuan materi yang sesuai dengan rumusan dan susunan peta kompetensi;
- Proses pembelajaran yang terkait dengan sajian materi dan contoh-contoh tulisan di dalam BMP yang sesuai dengan rumusan dan susunan peta kompetensi;

2) Perbaikan atau penyempurnaan rancangan bantuan belajar yang meliputi aspek-aspek berikut.

- Rancangan bimbingan berlatih menulis bagi mahasiswa yang dilakukan melalui tutorial *online*.
- Penyajian bimbingan yang dituangkan dalam bentuk inisiasi.
- Bimbingan dalam memberikan latihan menulis.

3) Rencana penyediaan atau fasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan hasil menulisnya (artikel, jurnal atau penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menulis

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yakni keterampilan menghasilkan pesan, ungkapan, atau buah pikiran yang dituangkan dalam bahasa tulis dan ditujukan kepada para pembaca.

Menulis dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Pada tahap prapenulisan atau tahap persiapan, penulis harus melakukan kegiatan menentukan topik, mengorganisasikan tulisan, menentukan sasaran atau pembaca, mengumpulkan informasi, dan menyusun kerangka karangan. Pada tahap penulisan, penulis mulai menyusun tulisan atau melakukan kegiatan menulis. Tulisan penulis pada tahap ini masih dalam bentuk draf atau buram. Setelah tulisan dianggap selesai, penulis masuk pada tahap pascapenulisan, yaitu membaca ulang tulisan, memperbaikinya dengan cara menambah atau mengurangi dan memperbaiki tulisan yang bersifat mekanis sampai tulisan dianggap benar-benar selesai.

Hafferman dan Lincoln (1986: 6) berpendapat bahwa "Menulis merupakan suatu proses. Pada waktu menulis seseorang memerlukan lebih banyak waktu untuk berpikir, menuangkan ide-idenya di atas kertas dengan cara mengembangkan topik, memilih kata-kata, membaca kembali apa yang ditulisnya, memikirkannya, mempertimbangkannya, dan memperbaikinya."

Keterampilan menulis tidak didapatkan seseorang dengan cara yang mudah atau sekali jadi. Richek, dkk. (1997: 274) mengungkapkan bahwa: "Penulis yang baik tidak menghasilkan tulisan dengan cara yang mudah atau sekali jadi, melainkan melalui tahapan-tahapan yang panjang." Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Hock (1999), "Menulis atau mengarang adalah suatu kemahiran yang berbeda dengan kemahiran berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca). Kemahiran atau keterampilan menulis dapat diperoleh seseorang melalui latihan-latihan yang intensif."

Sebagai suatu proses menulis memerlukan waktu yang panjang dan tahapan-tahapan yang harus dilalui. Mengapa memerlukan waktu yang panjang dan tahapan-tahapan yang banyak? Gere (1985: 4) mengungkapkan bahwa “Menulis adalah berkomunikasi, menulis adalah mengekspresikan diri, menulis adalah menginstruksikan, dan menulis adalah usaha untuk belajar.” Untuk memperoleh keterampilan menulis seperti yang diungkapkan oleh Gere di atas dapat diartikan bahwa untuk dapat menjadi penulis yang baik, seseorang dituntut untuk memiliki beberapa pengetahuan sekaligus. Pertama, seseorang penulis memerlukan pengetahuan tentang isi (substansi) tulisan, sedangkan pengetahuan tentang bagaimana menuliskannya adalah pengetahuan yang menyangkut tentang aspek-aspek kebahasaan dan teknik penulisan.

Amran Halim, dkk. (1979: 100) mengemukakan lima komponen penting yang terdapat di dalam sebuah karangan. Komponen-komponen tersebut adalah: (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tata bahasa, (4) gaya, dan (5) ejaan dan tanda baca.

Isi atau substansi karangan adalah hal-hal yang dituangkan ke dalam karangan. Isi karangan dapat berupa ide, pengalaman, fakta, atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan.

Bentuk karangan dapat dibedakan menjadi dua yaitu karangan dalam bentuk formal dan nonformal. Contoh karangan dalam bentuk formal antara lain laporan, surat dinas, jurnal, dan karya ilmiah. Sedangkan karangan yang berbentuk nonformal antara lain cerpen, dongeng, novel, dan karya-karya sejenis.

Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa dalam tulisan meliputi tata cara menggabungkan kata atau morfem (morfologi), penyusunan kalimat (sintaksis), serta aturan-aturan atau tata cara penulisan.

Gaya, berhubungan dengan pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa yang digunakan oleh seorang penulis. Komponen ini besar pengaruhnya terhadap isi tulisan. Pilihan kata banyak memiliki keterkaitan dengan komponen-komponen lain dalam tulisan, terutama keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, terutama keterkaitannya dengan pembaca.

Penerapan ejaan dan tanda baca dalam sebuah tulisan harus disesuaikan dengan ejaan yang berlaku. Penggunaan ejaan yang tidak mengikuti aturan-

aturan kebahasaan akan mengganggu pemahaman pembaca terhadap isi tulisan, hal ini menimbulkan tulisan menjadi tidak komunikatif. Hal yang fatal juga dapat timbul dari informasi yang disampaikan dengan cara yang tidak komunikatif, yaitu terjadinya salah penafsiran.

Pernyataan para ahli bahasa di atas menunjukkan bahwa untuk memperoleh keterampilan menulis tidaklah mudah. Seseorang akan memperoleh kemampuan menulis jika ia memiliki semangat belajar yang tinggi, mau berlatih secara berkesinambungan, banyak bertanya, membaca, dan menyimak pembicaraan orang lain. Hal ini juga dinyatakan oleh Nurgiantoro (1987: 270-271) berikut ini.

“Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca), menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan di dalam menulis dituntut adanya berbagai unsur di luar unsur-unsur bahasa itu sendiri seperti isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tulisan (karangan) yang runtut dan padu.”

Meski keterampilan menulis tidak mudah diperoleh, namun bukan berarti tidak dapat diperoleh, asal ada kemauan dan usaha yang keras setiap orang pasti dapat menulis dan menghasilkan tulisan yang baik.

Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka (UT) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerapkan sistem terbuka dan jarak jauh. Pendidikan terbuka artinya, sebuah lembaga pendidikan yang memberi kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja yang ingin meningkatkan pendidikan tanpa batas ruang, waktu, dan usia. Prasyarat pada pendidikan ini hanya kesesuaian latar belakang pendidikan dengan pendidikan lanjutan yang akan ditempuh. Misal, jika seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke program sarjana maka ia harus memperlihatkan ijazah atau tanda lulus SMA untuk dapat menjadi calon mahasiswa, jika akan menjadi siswa SMA pada program pendidikan jarak jauh maka diperlukan adanya ijazah SMP.

MacKenzie, Postage, dan Schupham dalam Suparman dan Zuhaeri (2004: 7) menjelaskan bahwa, Pendidikan jarak jauh merupakan ide dalam menciptakan kesempatan belajar bagi orang-orang yang terhalang untuk memasuki sekolah

biasa, karena berbagai alasan seperti keterbatasan memperoleh pendidikan formal, keterbatasan lowongan tempat duduk, keterbatasan biaya, tinggal di daerah terpencil, bekerja, dan kebutuhan lain.

Indaryati Swarna Dewi Motik (1989: 20) mengutip pernyataan Dohmen tentang pendidikan jarak jauh sebagai berikut.

"Pendidikan jarak jauh adalah bentuk belajar mandiri yang terorganisasi secara sistematis, di mana bimbingan kepada mahasiswa, penyajian bahan belajar, keyakinan dan supervisi terhadap keberhasilan siswa diselenggarakan oleh satu tim pengajar yang masing-masing mempunyai tanggung jawab tertentu. Hal ini dimungkinkan dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan media yang menjangkau jarak jauh."

Neniknya dalam Suparman dan Zuhairi (2004: 9) mengemukakan 6 gambaran pokok dalam PJJ yaitu:

1. adanya dua atau lebih pihak yang mengadakan kontak melalui sistem kendali jarak;
2. adanya hubungan tatap muka satu-satu dengan siswa dalam bentuk bantuan, bimbingan, dan pelatihan individual;
3. adanya komunikasi dua arah yang terorganisasi untuk menghubungkan dua tempat atau lebih yang berjauhan;
4. tidak didominasi oleh pengajaran tatap muka;
5. menggunakan aspek-aspek komunikasi, sosial, dan pedagogi;
6. menuntut disiplin diri yang tinggi dan kegiatan siswa maksimum untuk berhasil.

Pernyataan dan ungkapan tentang prinsip dan pelaksanaan PJJ di atas berlaku bagi seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP-UT. Dengan demikian, proses pencapaian hasil belajar mata kuliah Menulis 2 juga ditempuh oleh mahasiswa dengan cara belajar mandiri berbantuan tutorial bagi mahasiswa yang menghendaki. Tutorial dapat dilaksanakan secara tatap muka bagi mahasiswa yang bertempat tinggal tidak jauh dari tempat pembimbingan baik di pusat maupun di unit pelayanan belajar jarak jauh (UPBJJ). Bagi mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari tempat pembimbingan dapat memperoleh bantuan belajar melalui tutorial *online* (Tuton).

Pembelajaran Menulis melalui Sistem Jarak Jauh

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan banyak berlatih secara berkesinambungan. Dalam pembelajaran dengan sistem belajar jarak jauh keterampilan ini pun dapat diperoleh melalui belajar dengan menggunakan bahan ajar cetak dan bantuan belajar melalui tutorial *online*.

Belajar melalui sistem pendidikan jarak jauh (SPJJ) adalah belajar mandiri. Belajar mandiri berarti belajar atas dasar kesadaran dan keinginan sendiri. Waktu, cara atau metode belajar ditentukan oleh si pembelajar sendiri. Nruce Miller dalam Kuswaya (2004: 45) menjelaskan bahwa “Belajar mandiri adalah cara belajar yang sepenuhnya atau sebagian terjadi di bawah kendali peserta didik sendiri.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa inisiatif, kreatifitas, dan aktivitas belajar muncul dari peserta didik sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka peran guru yang paling menonjol adalah sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Belajar melalui SPJJ, pertemuan dengan dosen sangat terbatas, kehadiran dosen digantikan dengan sumber dan media lain yaitu modul, internet, dan multi media seperti audio dan video.

Modul sebagai bahan belajar bagi mahasiswa dalam memperoleh keterampilan menulis harus dirancang dan disusun dengan cermat agar mahasiswa tidak hanya dengan mudah memahami konsep-konsep tentang menulis tetapi juga dapat berlatih menulis secara mandiri. Di samping itu mahasiswa juga diberi bantuan belajar berupa tutorial. Tutorial dapat dilaksanakan secara tatap muka dan jarak jauh, yaitu tutorial *online* yang dapat diakses oleh mahasiswa atau tutorial tertulis jika waktunya memadai. Melalui tutorial mahasiswa dibimbing dan dilatih menulis berbagai jenis tulisan.

Evaluasi Pembelajaran Menulis

Evaluasi merupakan satu kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu proses pembelajaran. Evaluasi bertujuan mengetahui hasil belajar peserta didik. Evaluasi pembelajaran menulis adalah evaluasi yang dirancang dan disusun sesuai dengan bahan belajar, proses belajar, aspek-aspek yang harus dikuasai mahasiswa dalam kegiatan menulis, dan hasil menulis.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi. Pada dasarnya komunikasi merupakan kegiatan yang kompleks, demikian pula halnya dengan menulis seperti telah diuraikan di atas. Di dalam tulisan terkandung komponen-komponen isi karangan, bentuk karangan, tata bahasa, gaya, ejaan dan tanda baca. Sebagai alat komunikasi, Madsen (1983: 89) menjelaskan tentang evaluasi kegiatan berbahasa sebagai berikut. "Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat kompleks, oleh karena itu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi juga menjadi sangat kompleks. Mengukur kemampuan berkomunikasi tidak hanya sekedar mengukur pengetahuan tentang bahasa tetapi juga mengukur bagaimana testi menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi."

Hal serupa juga dikemukakan oleh Sirait (1985: 154) bahwa:

"Evaluasi pembelajaran keterampilan berbahasa seyogianya bertujuan mengukur keterampilan berbahasa siswa/mahasiswa baik lisan maupun tulis. Harus diakui bahwa mengukur keterampilan jauh lebih sulit dibandingkan mengukur pengetahuan. Para guru menyadari bahwa pengujian keterampilan memang sangat diperlukan, namun sering diabaikan. Hal ini disebabkan pelaksanaan tes keterampilan lebih sukar dibandingkan pelaksanaan tes pengetahuan. Dalam persiapan dan pelaksanaan tes ini diperlukan waktu lebih banyak dan pemberian skornya bersifat subjektif."

Evaluasi hasil belajar menulis mahasiswa Program Studi PINA dilakukan dengan cara mengukur kemampuan menulis melalui alat tes berupa tes uraian yang sesuai dengan materi-materi perkuliahan dan latihan-latihan yang diberikan. Materi-materi perkuliahan adalah materi-materi menulis yang disajikan di dalam bahan ajar/buku materi pokok (BMP) yang meliputi menulis ringkasan, menulis laporan, menulis artikel, menulis resensi, menulis karya sastra, menulis wacana hiburan, dan menulis kritik. Penilaian diperoleh berdasarkan komponen-komponen yang terkandung dalam tulisan yakni komponen di luar bahasa yaitu ketepatan isi dan bentuk tulisan, sedangkan komponen kebahasaan meliputi ketepatan pilihan kata, keefektifan kalimat, penggunaan gaya bahasa, serta penerapan ejaan dan tanda baca.

Dalam pemberian skor digunakan rambu penilaian (*band descriptor*) yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu: 1) ketepatan melaksanakan tugas yang dilihat sebagai aspek jenis tulisan; 2) susunan paragraf yang meliputi

kesatuan dan kepaduan; 3) keefektifan kalimat; 4) ketepatan pilihan kata; dan 5) penerapan ejaan dan tanda baca. Contoh rambu-rambu penilaian ini dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk menghindari subyektif yang tinggi di dalam evaluasi hasil belajar menulis disediakan dua orang korektor untuk memeriksa hasil menulis seorang testi.

Universitas Terbuka

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Melalui metode ini, data yang berupa hasil menulis resensi sebagai uji kemampuan menulis dan data tentang kualitas BMP serta kontribusi kemampuan menulis dianalisis secara deskriptif.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan penelitian.

Pada tahap ini, tim peneliti melakukan kegiatan menyusun rancangan (proposal) penelitian.

2. Tahap Penyusunan Instrumen

Menyusun instrumen penelitian, melakukan uji coba, dan merevisi instrumen.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil analisis data.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, tim peneliti menyusun laporan hasil penelitian, melaksanakan seminar, dan menyempurnakan laporan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan responden dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah lulus mata kuliah Menulis 2 dan tersebar di berbagai UPBJJ. Waktu penelitian dimulai pada Mei sampai November 2007. Jadwal pelaksanaan dan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO.	KEGIATAN	PELAKSANAAN BULAN KE-							Ket.
		Mei	Juni	Juli	Ags	sept	Okt	Nov	
1.	Pengembangan proposal	x	x						
2	Pelaksanaan penelitian - Pengembangan instrumen - Uji coba instrumen - Revisi dan finalisasi instrumen - Pengumpulan data melalui responden - Analisis data		x	x x					
					x	x x			
3.	Pelaporan - Penyusunan hasil penelitian - Pelaksanaan seminar - Penyusunan laporan hasil penelitian						x x		
								x	

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program PINA yang telah lulus menjadi sarjana pada periode 2006.2. Sedangkan sampel penelitian adalah mahasiswa yang mengembalikan kuesioner serta hasil tes menulis resensi yaitu sebanyak 36 orang dari berbagai UPBJJ yaitu, Jakarta, Serang, Bandung, Purwokerto, Bengkulu, Banjarmasin, Kupang, dan Papua.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua instrument yakni kuesioner dan tes kemampuan menulis.

1. Tes Kemampuan Menulis

Hasil UAS mata kuliah menulis mahasiswa sebenarnya dapat dijadikan sebagai data kemampuan menulis mahasiswa, namun karena hasil menulis mahasiswa tidak dikoreksi langsung oleh dosen pada program studi PINA maka diperlukan data yang akurat tentang kemampuan tersebut.

Tes kemampuan menulis dalam penelitian berupa tes menulis resensi sebuah buku yang diberikan oleh tim peneliti kepada mahasiswa Program Studi

PINA yang lulus program sarjana periode 2006.2. Data tentang kemampuan menulis resensi ini diperoleh dari 36 orang mahasiswa yang memberikan hasil menulisnya.

2. Isian Kuesioner

Melalui kuesioner dikumpulkan data tentang kualitas BMP dan kontribusi manfaat kemampuan menulis mahasiswa. Kuesioner dikirimkan kepada responden yang sama. Jumlah instrumen ini/kuesioner yang kembali (isi) lebih besar dibandingkan dengan instrumen berupa tes kemampuan menulis (resensi). Untuk memperoleh data yang akurat, tim peneliti menganalisis data dengan jumlah yang sama yaitu 36 data kemampuan menulis dan 36 data berupa kuesioner.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari dua instrumen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang terkumpul yaitu tes kemampuan menulis berupa menulis resensi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kemampuan menulis responden/mahasiswa secara akurat. Data melalui kuesioner dianalisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau manfaat kemampuan menulis mahasiswa terhadap tugasnya sebagai guru dan sebagai anggota masyarakat.

Pemilihan teknik ini sesuai dengan sifat penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini memerlukan penjelasan dan gambaran nyata tentang keakuratan fakta data penelitian. Data yang dijangkau meliputi data tentang kemampuan menulis mahasiswa, kualitas BMP mata kuliah Menulis 2 yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi, dan manfaat kemampuan menulis bagi mahasiswa di lapangan. Data tentang kualitas BMP dan manfaat kemampuan menulis dijangkau dengan satu instrumen berupa kuesioner, sedangkan data tentang kemampuan menulis dijangkau dengan menggunakan instrumen berupa tes kemampuan menulis.

Hasil analisis data diinterpretasikan dan dideskripsikan secara jelas sehingga dapat diambil satu kesimpulan sebagai jawaban masalah penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

1. Kemampuan Menulis

Data tentang kemampuan menulis yang terkumpul melalui instrumen tes kemampuan menulis yaitu menulis resensi diperoleh dari 36 orang mahasiswa.

Data yang diperoleh melalui instrument ini meliputi:

- ketepatan isi resensi,
- susunan Paragraf
- susunan kalimat/efektifitas kalimat,
- pilihan kata (diksi), serta
- ejaan dan tanda baca.

2. Kuesioner

Melalui kuesioner dikumpulkan dua data penelitian yaitu 1) tentang kualitas BMP dan 2) tentang manfaat atau kontribusi kemampuan menulis mahasiswa terhadap tugasnya sebagai guru serta peran sertanya sebagai anggota masyarakat.

Data tentang kualitas bahan ajar diperlukan untuk meyakinkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa diperoleh berdasarkan bahan belajar yang digunakan. Jika bahan belajar tidak baik, tidak dapat diharapkan bahwa hasil menulis mahasiswa menjadi baik. Data tentang kontribusi mata kuliah menulis 2 diperlukan untuk mengetahui kebermanfaatan kemampuan menulis yang dimiliki mahasiswa terhadap profesinya sebagai guru dan peran sertanya di dalam masyarakat tempat tinggalnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Perolehan Data melalui Tes Kemampuan Menulis

Untuk variabel kemampuan menulis, peneliti mengirimkan lembar tes kepada 65 responden di seluruh UPBJJ. Jumlah ini sudah termasuk antisipasi peneliti terhadap responden yang tidak mengembalikan isian instrument tersebut.

Dari 65 lembaran tes yang dikirim, peneliti menerima hasil jawaban tes sebanyak 36 (55, 38 %). Jumlah instrumen yang kembali tersebut memenuhi syarat minimal sampel sebuah penelitian. Data ini dianalisis sesuai dengan aspek-aspek yang harus dinilai dalam sebuah tulisan seperti diuraikan di atas (tes kemampuan menulis). Data tes kemampuan menulis mahasiswa dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis terhadap data tes kemampuan menulis adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kemampuan Menulis Mahasiswa

Skala	Kategori	Jumlah Mahasiswa	%	Ket.
80 – 100	A	9	25	Sangat baik
70 - 79,99	B	14	38,89	Baik
55 – 69,99	C	12	33,33	Cukup
40 – 54, 99	D	1	2,78	Kurang
30 – 39,99	E	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		36	100	

Penentuan skala dan kategori diambil dari pedoman penilaian/penentuan kategori yang digunakan oleh pusat pengujian Universitas Terbuka.

Hasil analisis terhadap tes kemampuan menulis (resensi) mahasiswa berdasarkan nilai rata-rata aspek menulis adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3. Skor Rata-rata Antaraspek Kemampuan Menulis Mahasiswa

No.	Aspek yang Dinilai	Jml. skor	Rt Skor	Nilai/ Kategori	Ket.
1.	Ketepatan Isi Tulisan (Resensi)	2510	71	B	baik
2.	Susunan Paragraf	2390	68	C	cukup
3.	Susunan Kalimat/Efektifitas Kalimat	2730	78	B	baik
4.	Pilihan Kata (diksi)	2730	78	B	baik
5.	Ejaan dan Tanda Baca	2670	76	B	baik

Hasil analisis data tentang kemampuan menulis (resensi) ini kemudian dibandingkan dengan nilai kemampuan menulis mahasiswa yang diperoleh melalui UAS mata kuliah Menulis 2. Kegiatan membandingkan ini dilakukan dengan dua alasan. 1) Untuk mengetahui keakuratan data, artinya jika mahasiswa diberikan tes menulis jenis tulisan yang lain hasilnya tidak berbeda. 2) Peneliti tidak mengetahui seberapa besar kemampuan menulis yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan, karena hasil UAS Menulis 2 mahasiswa dinilai (dikoreksi) oleh para dosen perguruan tinggi pembina di UPBJJ sentra. Jika terdapat perbedaan data kemampuan menulis yang mencolok, maka penelitian ini tidak dapat dilakukan. Hal ini memunculkan banyak kemungkinan lain yang perlu diteliti lebih dahulu.

Berikut ini perbandingan nilai UAS mahasiswa dengan hasil tes (instrument penelitian) menulis resensi sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Tes dengan Nilai UAS (data kemampuan menulis)

Skala	Kategori	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Nilai				Ket.
		Tes	%	UAS	%	
80 – 100	A	9	25	9	25	Sangat baik
70 - 79,99	B	14	38,89	13	35,11	Baik
55 – 69,99	C	12	33,33	14	38,89	Cukup
40 – 54, 99	D	1	2,78	0	0	Kurang
30 – 39,99	E	0	0	0	0	Belum lulus
Jumlah		36	100	36	100	

2. Perolehan Data melalui Kuesioner.

Data melalui kuesioner dikumpulkan dengan tujuan mengetahui kualitas bahan ajar dan manfaat kemampuan menulis mahasiswa terhadap tugasnya sebagai guru dan peran sertanya dalam masyarakat. Kuesioner ini juga dikirim kepada 65 responden yang sama dengan tes kemampuan menulis. Jawaban yang diterima berjumlah 36 yang juga merupakan responden yang sama dengan responden kemampuan menulis. Data ini berbentuk pernyataan ya/tidak. Data ini dianalisis sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) BMP atau kualitas BMP sebagai bahan belajar memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebesar 88,89%;
- 2) Bantuan belajar dan bantuan berupa soal latihan mandiri berkontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebesar 80,56%; dan
- 3) Kemampuan menulis mahasiswa yang diperoleh melalui penempuhan mata kuliah menulis 2 memiliki manfaat bagi kehidupan mereka sebesar 86,11%.

Secara rinci hasil analisis tersebut tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. **Kontribusi Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa**

No.	Hasil Analisis	Ya	%	Tidak	%	abs tain	%
1.	Kontribusi BMP yang berkualitas terhadap kemampuan menulis.	32	88,89	4	11,11	0	0
2.	Kontribusi bantuan belajar dan soal latihan mandiri terhadap kemampuan menulis	29	80,56	6	16,67	1	2,77
3.	Manfaat kemampuan menulis bagi mahasiswa	31	86,11	4	11,11	1	2,78

Demikian hasil analisis data yang diperoleh melalui 2 instrumen penelitian dan satu data dokumen yaitu data tentang hasil UAS mahasiswa pada mata kuliah menulis 2. Secara rinci seluruh data penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Hasil analisis data penelitian ini dapat dijelaskan melalui pembahasan berikut ini.

Pembahasan

1. Data Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis mahasiswa memang dapat diketahui melalui hasil UAS menulis mahasiswa, namun karena hasil menulis mahasiswa tidak dikoreksi oleh dosen program studi/peneliti dikhawatirkan hasil koreksi tersebut

tidak akurat. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu memperoleh data kemampuan menulis yang akurat.

Tes menulis resensi dipilih peneliti dengan pertimbangan bahwa dalam menulis resensi seluruh aspek menulis telah tercukupi yaitu mencakup aspek-aspek menulis secara lengkap. Melalui tes ini peneliti dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan isi buku dengan menggunakan bahasa sendiri secara tepat, menyusun paragraf dengan baik, menyusun kalimat efektif, memilih kata (diksi) dengan tepat, dan menerapkan penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah.

Data tentang kemampuan menulis mahasiswa melalui tes dibandingkan dengan hasil UAS menulis mahasiswa untuk mengetahui keakuratan keduanya. Setelah diketahui bahwa kemampuan menulis mahasiswa cukup akurat untuk digunakan maka penelitian tentang kebermanfaatan kemampuan menulis mahasiswa dapat dilanjutkan.

Untuk mengetahui manfaat kemampuan menulis mahasiswa terhadap profesinya sebagai guru dan peran sertanya sebagai anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, perlu diketahui seberapa tinggi kemampuan menulis mahasiswa. Data tentang kemampuan menulis mahasiswa diperoleh melalui instrumen berupa tes menulis dan hasil analisis data menunjukkan bahwa 25 % responden memiliki kemampuan menulis sangat baik (A); 38,89 % memiliki kemampuan menulis yang baik (B); 33,33 % cukup (C); dan 2,78 % kurang baik (D).

Kemampuan menulis yang diperoleh melalui instrumen penelitian ini dibandingkan dengan kemampuan menulis yang diperoleh mahasiswa melalui UAS, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis mahasiswa yang diperoleh melalui instrument penelitian benar-benar akurat, karena pengukuran terhadap kemampuan menulis bersifat sangat subyektif. Hasil UAS menulis mahasiswa menunjukkan 25 % bernilai A (sangat baik), 35,11 % bernilai B (baik), dan 38,89 % bernilai C (cukup).

Dari perbandingan ini diketahui bahwa kemampuan menulis mahasiswa yang diperoleh melalui instrument penelitian tidak jauh berbeda dengan kemampuan menulis yang diperoleh mahasiswa melalui UAS yaitu kriteria/kategori sangat baik 25 % : 25 %. kriteria/kategori baik 38,89 % : 35,11

%, dan kriteria/kategori cukup 33,33 % : 38,89 % C, sedangkan kriteria kurang 2,85 % : 0 %. Dengan demikian, data tentang kemampuan menulis mahasiswa dinyatakan akurat terbebas dari sifat subjektif dan penelitian dapat dilanjutkan.

Kemampuan menulis yang dianggap dapat dimanfaatkan dalam profesi dan masyarakat adalah kemampuan menulis yang memiliki kriteria atau berada pada kategori sangat baik, baik, dan cukup yaitu berjumlah 97,15%, sedangkan kemampuan menulis yang memiliki kriteria/kategori kurang masih perlu ditingkatkan, kemampuan menulis pada tingkat ini dapat digunakan bagi individu itu sendiri. Artinya, kemampuan menulis pada kategori nilai D (kurang) berdasarkan hasil penelitian yaitu sebanyak 1 orang (2, 85%) tidak dapat berperan atau berkontribusi terhadap peran serta mahasiswa di masyarakat.

2. Data Peran/Kontribusi Mata Kuliah menulis 2 terhadap kemampuan

Menulis Mahasiswa

Data ini dipilah menjadi 3 yakni: 1) data tentang Kualitas BMP, 2) data tentang Bantuan Belajar dan Evaluasi, dan 3) data tentang Manfaat Mata Kuliah Menulis.

1) Data Kualitas BMP

Data ini diperlukan untuk mengetahui hubungan antara kualitas BMP dengan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini sangat penting karena BMP memiliki peranan besar terhadap keberhasilan mahasiswa. Kualitas BMP yang kurang baik dapat menjadi penyebab kegagalan mahasiswa dalam mencapai prestasi. Sebaliknya BMP yang memiliki kualitas yang baik sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik.

Pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas BMP mata kuliah menulis 2 meliputi: bobot materi yang disajikan dalam BMP, sistematika penyajian materi, contoh-contoh untuk memperjelas uraian, keterbacaan, dan manfaat soal-soal latihan termasuk soal tes formatif.

Hasil analisis data tersebut diwujudkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Kualitas BMP Mata Kuliah Menulis 2

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	abs tein	%	Jml %
1.	Bobot materi yang disajikan dalam BMP mata kuliah menulis 2 cukup memadai untuk membuat saya terampil menulis lanjut.	34	94,44	2	5,56	0	0	
2.	Sajian materi BMP menulis 2 sangat sistematis.	34	94,44	2	5,56	0	0	
3.	Contoh-contoh yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 sangat tepat	24	66,67	12	33,33	0	0	
4.	Tingkat keterbacaan BMP mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.	33	91,67	3	8,33	0	0	
5.	Soal-soal latihan yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 dapat membantu saya memiliki keterampilan menulis.	34	94,44	2	5,56	0	0	
	kontribusi	31,8	88,33	4,2	11,67	0	0	100

Hasil analisis terhadap butir-butir kuesioner di atas diketahui bahwa, kualitas BMP mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa dengan rentangan 66,67% - 94,44%. Sedangkan yang menyatakan bahwa BMP mata kuliah Menulis 2 tidak memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis memiliki rentangan 5,56% - 33,33%. Hasil analisis ini menyimpulkan bahwa kualitas BMP mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebesar 88,33 %.

Hasil analisis data di atas menyimpulkan bahwa secara umum tidak terdapat masalah mengenai kualitas BMP mata kuliah Menulis 2, bahkan BMP mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Dengan demikian, analisis terhadap data lain dalam penelitian ini dapat dilanjutkan .

2) Data Bantuan Belajar dan Evaluasi

Data ini diperlukan untuk mengetahui kontribusi bantuan belajar atau bimbingan dan kualitas soal-soal dengan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini dianggap penting karena bantuan belajar dan kualitas soal yang diberikan sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Bantuan belajar yang berkualitas atau diterima dengan mudah oleh mahasiswa serta soal-soal

yang relevan dengan pengalaman belajar yang dimiliki mahasiswa berperan besar terhadap keberhasilan mahasiswa.

Data tentang ini meliputi hal-hal berikut ini. 1) Seberapa penting bantuan belajar berupa tutorial baik tutorial tatap muka maupun tutorial *online* bagi mahasiswa, 2) seberapa baik kualitas soal yang dikembangkan program studi, baik soal UAS maupun soal latihan mandiri, dan 3) bagaimana pendapat mahasiswa tentang nilai latihan mandiri. Hasil analisis data tersebut diwujudkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Bantuan Belajar dan Evaluasi Hasil Belajar Menulis

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	abs tein	%	Ket.
1.	Bantuan belajar/tutorial tatap muka sangat diperlukan oleh mahasiswa.	26	72,22	10	27,78	0	0	
2.	Bantuan belajar/tutorial online dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan menulis	22	61,11	14	38,89	0	0	
3.	Bentuk soal UAS mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.	36	100	0	0	0	0	
4.	Soal tugas/latihan mandiri mata kuliah Menulis 2 sangat diperlukan oleh mahasiswa.	34	94,44	2	3,56	0	0	
5.	Tugas/latihan mandiri sebaiknya berkontribusi terhadap nilai akhir	25	69,45	7	19,44	4	11,11	
	kontribusi	28,6	79,44	6,6	18,33	0,8	2,22	

Hasil analisis terhadap butir-butir dalam kuesioner di atas menunjukkan bahwa bantuan belajar dan alat evaluasi mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa adalah 61,11 % - 100 %, sedangkan responden yang menyatakan bahwa bantuan belajar dan alat evaluasi mata kuliah Menulis 2 tidak berkontribusi positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa merentang antara 3,56% - 38,89%. Sedangkan responden yang tidak memberikan pendapatnya sebesar 2,22%. Hasil analisis ini menyimpulkan bahwa bantuan belajar dan alat evaluasi mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebesar 79,44%, responden yang menyatakan bahwa bantuan belajar dan alat evaluasi mata kuliah Menulis

2 tidak memiliki kontribusi terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebesar 18,33 %.

3) Data Manfaat Mata Kuliah Menulis.

Data ini merupakan data akhir yang diharapkan dari penelitian ini. Artinya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah mereka mempelajari mata kuliah Menulis yang dirancang oleh program studi, jika ada seberapa besarkah kontribusi mata kuliah Menulis 2 terhadap perannya sebagai guru dan peran sertanya sebagai anggota masyarakat?

Kuesioner tentang ini memuat 10 pertanyaan yang harus diisi responden yang keseluruhannya menjangkau data tentang peran mata kuliah Menulis 2 terhadap profesi mahasiswa sebagai guru dan individu mahasiswa sebagai anggota masyarakat. Hasil analisis data tersebut diwujudkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Manfaat atau Peran Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	abs tein	%	Ket.
1.	Setelah lulus mata kuliah Menulis 2 saya menjadi terampil menulis	28	77,78	6	16,66	2	5,56	
2.	Setelah menempuh mata kuliah Menulis 2 minat menulis saya menjadi meningkat.	31	86,11	5	11,11	1	2,78	
3.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai pendidik.	34	94,44	1	2,78	1	2,78	
4.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 saya manfaatkan dalam membimbing siswa menulis/lomba mengarang.	23	63,89	11	30,56	2	5,56	
5.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 membantu saya dalam menulis artikel/makalah untuk keperluan dinas (menulis surat, artikel/makalah).	32	88,89	3	8,33	1	2,78	5.
6.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 dapat saya manfaatkan dalam menulis naskah	31	86,11	5	13,89	0	0	6.

No.	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%	abs tein	%	Ket.
	sambutan/pidato ketika menjadi instruktur upacara di sekolah.							
7.	Kemampuan menulis yang saya miliki berdampak pada peningkatan kemampuan menulis para siswa saya.	34	94,44	0	0	2	5,56	
8.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai anggota masyarakat (menulis surat undangan, pengumuman) antar RT/RW.	24	66,67	10	27,78	2	5,56	
9.	Setelah saya mengerti betapa pentingnya kemampuan menulis, saya menjadi lebih sering memotivasi para siswa	36	100	0	0	0	0	
10.	Kemampuan menulis yang saya miliki akan selalu saya tingkatkan dengan cara banyak menulis.	36	100	0	0	0	0	
	kontribusi	30,9	85,83	4,1	11,39	1,1	3,06	

Hasil analisis terhadap data ini menunjukkan bahwa mata kuliah Menulis 2 memiliki manfaat bagi mahasiswa yang bertugas sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang profesional dan sebagai anggota masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya. Mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi atau peran terhadap profesionalitas mahasiswa dan sebagai anggota masyarakat sebesar 85,83 %. Responden yang menyatakan bahwa mata kuliah Menulis 2 tidak berkontribusi terhadap tugasnya sebagai guru maupun sebagai anggota masyarakat berjumlah sebesar 11,39 %, dan 3,06 % responden tidak memberikan pendapatnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa.
2. Bantuan belajar dan latihan mandiri sangat diperlukan karena dapat membantu kemampuan menulis mahasiswa.
3. Buku materi pokok (BMP) mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap kemampuan menulis mahasiswa.
4. Mata kuliah Menulis 2 memiliki kontribusi positif terhadap profesionalitas mahasiswa sebagai guru dan terhadap peran serta mahasiswa sebagai anggota masyarakat di lingkungannya atau tempat tinggalnya.

2. Saran

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, masih diperlukan perbaikan-perbaikan pada beberapa aspek sebagai berikut.

- Untuk lebih meningkatkan hasil belajar/belatih menulis mahasiswa, diperlukan tutorial baik TTM maupun Tutor secara lebih intensif.
- Format cover mata kuliah menulis perlu dipertegas dan dibuat semenarik mungkin.
- Perlu kajian lebih mendalam tentang substansi dan sajian materi serta contoh-contoh hasil menulis di dalam BMP dalam rangka meningkatkan kualitas BMP.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Belawati, Tian., dkk. 1999. *Pendidikan Terbuka dan jarak jauh*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka.
- Hafferman, James A.W. dan Lincoln, Jhon. E. 1988. *Writing A Collage Handbook*. New York: W.W. Norton & Company.
- Madson, H.H. 1983. *Techniques in Testing*. Oxford: Oxford University Press.
- Motik, Indaryati Swarna Dewi. 1989. *A Case Study of The Tutorial Program at Jakarta Regional Office of The Universitas Terbuka (Disertasi)*. New York: Syracuse University.
- Richek, Margareth Ann., List, Linne K., and Lenner, Jannet W. 1997. *Reading Problems Assement Teaching Strategies*. New Jersey: Prantice hall Inc.
- Hock, Mary. 1999. *What is Writing Intensive Course*. (Hypatian Stanford.idu./arch/hcic/uahcic/sld013.ntm).
- Gere, Ruggles. 1985. *Writing and Learning*. New York: MacMilland Publisher Company.
- Halim, Amran., Burhan, Jazir., dan Al Rasyid, Harun. 1974. *Ujian Bahasa*. Bandung: Ganeco.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Suparman, Atwi, dan Zuhairi, Amin. Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wihardit, Kuswaya. 2004. Implementasi Belajar mandiri dalam Sistem Pendidikan Jarak jauh dalam *Bunga Rampai 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1**Instrumen Penelitian I**

Bacalah buku berjudul **Mengenal Allah dengan Mencerdaskan Otak Kanan** karangan Prof.Dr dr. H.M. Nurhalim berikut ini (terlampir). Kemudian buatlah resensi dari buku tersebut. Gunakan pula lembaran ini sebagai sampul (halaman depan) resensi Anda ketika Anda mengembalikan instrumen ini.

Tuliskan nama Anda, alamat rumah dan sekolah, serta berikan pesan/kesan sebagai kenang-kenangan bagi almamater Anda.

Terima kasih

RESENSI

**Hasil Karya Mahasiswa Alumni
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Terbuka**

Oleh

Nama : _____

Tempat tinggal : _____

Tempat tugas : _____

Pesan & kesan : _____

2007

Lampiran 2

Instrumen Penelitian II

**Peran Mata Kuliah Menulis terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa
Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2007.1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Terbuka**

Kuesioner

Berikan pendapat Anda dengan cara memberi tanda cek (✓) pada pernyataan yang tersedia berikut ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Masukan terhadap BMP			
1.	Bobot materi yang disajikan dalam BMP mata kuliah menulis 2 cukup memadai untuk membuat saya terampil menulis lanjut.		
2.	Sajian materi BMP menulis 2 sangat sistematis.		
3.	Contoh-contoh yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 sangat tepat		
4.	Tingkat keterbacaan BMP mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.		
5.	Soal-soal latihan yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 dapat membantu saya memiliki keterampilan menulis.		
Bantuan Belajar dan Tes			
6.	Bantuan belajar/tutorial tatap muka sangat diperlukan oleh mahasiswa.		
7.	Bantuan belajar/tutorial online dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan menulis		
8.	Bentuk soal UAS mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.		
9.	Soal tugas/latihan mandiri mata kuliah Menulis 2 sangat diperlukan oleh mahasiswa.		
10.	Tugas/latihan mandiri sebaiknya berkontribusi terhadap nilai akhir		
Manfaat Mata Kuliah Menulis			
11.	Setelah lulus mata kuliah Menulis 2 saya menjadi terampil menulis.		
12.	Setelah menempuh mata kuliah Menulis 2 minat menulis saya menjadi meningkat.		
13.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai pendidik.		
14.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 saya manfaatkan dalam membimbing siswa menulis/lomba mengarang.		
15.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 membantu saya dalam menulis artikel/makalah untuk keperluan dinas (menulis surat, artikel/makalah).		
16.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 dapat saya manfaatkan dalam menulis naskah sambutan/pidato ketika menjadi instruktur upacara di sekolah.		
17.	Kemampuan menulis yang saya miliki berdampak pada peningkatan kemampuan menulis para siswa saya.		
18.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai anggota masyarakat (menulis surat undangan, pengumuman) antar RT/RW.		
19.	Setelah saya mengerti betapa pentingnya kemampuan menulis, saya menjadi lebih sering memotivasi para siswa		
20.	Kemampuan menulis yang saya miliki akan selalu saya tingkatkan dengan cara banyak menulis.		

Lampiran 3

**RAMBU-RAMBU PENILAIAN
KEMAMPUAN MENULIS**

SKOR	TULISAN	PARAGRAF	KALIMAT	DIKSI	EJAAN & TANDA BACA
4 (sangat baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Topik, jumlah paragraf, jenis/bentuk tulisan sesuai dengan tugas yang diminta • Isi tulisan menjelaskan, menceritakan, atau menggambarkan sesuatu sesuai yang diminta • Organisasi tulisan sangat sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarparagraf sangat baik • Susunan paragraf sangat baik (sangat koheren dan sangat kohesif). 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kalimat disusun dengan memenuhi syarat sebagai kalimat yang efektif • Hubungan antarkalimat sangat baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan katanya sangat tepat • Kosakata yang digunakan sangat bervariasi • Penggunaan istilah sangat tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan ejaan dan tanda baca sangat tepat
3 (baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu unsur (topik, jumlah paragraf, jenis/bentuk tulisan) tidak sesuai dengan yang diminta • Isi tulisan kurang sesuai dengan yang diminta. • Organisasi tulisan cukup sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarparagraf cukup baik • Susunan paragraf cukup baik (cukup koheren dan cukup kohesif) 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kalimat disusun kurang memenuhi syarat sebagai kalimat yang efektif • Beberapa kalimat memiliki hubungan yang kurang/tidak baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan salah satu dari tiga aspek (diksi, variasi, istilah) tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan ejaan dan tanda baca masih ada yang tidak tepat
2 (cukup baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Dua dari tiga unsur (topik, jumlah paragraf, jenis/bentuk tulisan) tidak sesuai dengan yang diminta • Isi tulisan sebagian besar tidak sesuai dengan yang diminta • Organisasi tulisan kurang sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarparagraf kurang baik • Susunan paragraf kurang baik (kurang koheren dan kurang kohesif) 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kalimat disusun tidak memenuhi syarat sebagai kalimat yang efektif • Sebagian kalimat memiliki kaitan/ hubungan antarkalimat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan dua dari tiga aspek (diksi, variasi, istilah) tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan ejaan dan tanda baca banyak yang tidak tepat
1 (kurang baik)	<ul style="list-style-type: none"> • Semua unsur (topik, jumlah paragraf, jenis/ bentuk tulisan) tidak sesuai dengan yang diminta • Isi tulisan tidak sesuai dengan yang diminta • Organisasi tulisan tidak sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarparagraf tidak baik • Susunan paragraf tidak baik (tidak koheren dan tidak kohesif) tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh kalimat disusun secara tidak efektif • Sebagian besar kalimat tidak memiliki hubungan (berdiri sendiri) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan seluruh aspek (diksi, variasi, istilah) tidak tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Ejaan dan tanda baca seluruhnya tidak tepat

Lampiran 4

DATA PENELITIAN MENULIS 2

**Peran Mata Kuliah Menulis terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa
Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Tahun 2007.1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Terbuka**

Data 1. Menulis Resensi

No.	No. Res.	NIM	Nama Mahasiswa	Aspek yang dinilai					Jml Skor	Nilai Akhir	
				kete patan	Parag raf	Kali mat	diksi	Ejaan & Tanda Baca		Nilai	Kate gori
1.	33	008495406	Marsusiana	8	6	7	7	8	36	72	B
2.	26	010753701	Urip Tirtasemaya	6	6	7	7	6	32	64	C
3.	28	010991734	Nurhayati Ap	8	6	7	7	8	36	72	B
4.	5	011010643	Sulasmi	6	6	8	8	8	36	72	B
5.	35	012715889	Paulina Ellan	10	10	10	10	10	50	100	A
6.	29	012715904	Haryati Anyuk	7	6	8	8	8	37	74	B
7.	2	013192415	Megawati	7	7	7	8	7	36	72	B
8.	7	013214187	Dedeh Ismiati	8	10	10	10	10	48	96	A
9.	27	013430222	Yatiman	6	7	7	7	8	35	70	B
10.	11	013470115	Ni Luh Menak	6	6	7	7	6	32	64	C
11.	10	013478736	Endang Any R	6	6	7	7	6	32	64	C
12.	20	013488318	Sumiarni	6	6	6	6	5	29	58	C
13.	15	013537893	Philipus	10	10	10	10	10	50	100	A
14.	19	013539905	Misponi A.Md.	6	7	7	10	10	40	80	A
15.	18	013575743	Sukirman N.	6	8	10	10	10	44	88	A
16.	4	013607065	Y. Tri Utami	10	10	10	10	10	50	100	A
17.	9	013667648	Thamrin	6	6	7	7	7	33	66	C
18.	3	013693708	Biduani	8	7	8	8	8	39	78	B
19.	24	013717617	Efnita	7	5	8	8	6	34	68	C
20.	34	013723169	Hayati Dunggio	6	6	7	7	8	34	78	B
21.	31	013727048	Ruth Parerungan	7	6	7	7	6	33	66	C
22.	14	013755742	Iriani Ana Setiati	6	8	10	10	10	44	88	A
23.	6	013786113	Diah Utami Dewi	7	8	8	8	8	39	78	B
24.	8	013864683	Yurnida	7	6	8	8	7	36	72	B
25.	21	013886545	Ratih W.	7	7	8	8	7	37	74	B
26.	23	013950737	Shofianah	8	7	8	8	8	39	78	A
27.	16	013957335	Edy Santoso	7	10	10	10	10	47	94	A
28.	1	013959765	Nuryandari	7	5	7	7	7	33	66	C
29.	17	013973702	Hamidah	8	5	7	7	6	33	66	C
30.	13	013982464	Sunardi	5	5	5	5	5	25	50	D
31.	30	013982496	Asbani	8	6	7	7	6	34	68	C
32.	22	014111386	Suryani	6	6	7	7	6	32	64	C
33.	32	014252989	Efiati	6	6	7	7	6	32	64	C
34.	25	014487999	M. Rokhim	7	6	8	8	7	36	72	B
35.	12	014578694	Yudhisto Krysti	7	7	8	8	7	37	74	B
Jumlah skor setiap aspek				251	239	273	273	267			

Lampiran 5

Data 2. Kuesioner

Berikan pendapat Anda dengan cara memberi tanda cek (✓) pada skala yang tersedia berikut ini.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Abstein
Masukan terhadap BMP				
1.	Bobot materi yang disajikan dalam BMP mata kuliah menulis 2 cukup memadai untuk membuat saya terampil menulis lanjut.	34	2	0
2.	Sajian materi BMP menulis 2 sangat sistematis.	34	2	0
3.	Contoh-contoh yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 sangat tepat	24	12	0
4.	Tingkat keterbacaan BMP mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.	33	3	0
5.	Soal-soal latihan yang diberikan dalam BMP mata kuliah Menulis 2 dapat membantu saya memiliki keterampilan menulis.	34	2	0
Bantuan Belajar dan Tes				
6.	Bantuan belajar/tutorial tatap muka sangat diperlukan oleh mahasiswa.	26	10	0
7.	Bantuan belajar/tutorial online dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh keterampilan menulis	22	14	0
8.	Bentuk soal UAS mata kuliah Menulis 2 sudah tepat.	36	0	0
9.	Soal tugas/latihan mandiri mata kuliah Menulis 2 sangat diperlukan oleh mahasiswa.	34	2	0
10.	Tugas/latihan mandiri sebaiknya berkontribusi terhadap nilai akhir	25	7	4
Manfaat Mata Kuliah Menulis				
11.	Setelah lulus mata kuliah Menulis 2 saya menjadi terampil menulis.	28	6	2
12.	Setelah menempuh mata kuliah Menulis 2 minat menulis saya menjadi meningkat.	31	5	1
13.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai pendidik.	34	1	1
14.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 saya manfaatkan dalam membimbing siswa menulis/lomba mengarang.	23	11	2
15.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 membantu saya dalam menulis artikel/makalah untuk keperluan dinas (menulis surat, artkel/makalah).	32	3	1
16.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 dapat saya manfaatkan dalam menulis naskah sambutan/pidato ketika menjadi instruktur upacara di sekolah.	31	5	0
17.	Kemampuan menulis yang saya miliki berdampak pada peningkatan kemampuan menulis para siswa saya.	34	0	2
18.	Kemampuan menulis yang saya peroleh melalui mata kuliah Menulis 2 sangat menunjang keberhasilan karir saya sebagai anggota masyarakat (menulis surat undangan, pengumuman) antar RT/RW.	24	10	2
19.	Setelah saya mengerti betapa pentingnya kemampuan menulis, saya menjadi lebih sering memotivasi para siswa	36	0	0
20.	Kemampuan menulis yang saya miliki akan selalu saya tingkatkan dengan cara banyak menulis.	36	0	0

Lampiran 6

Data 2 & 3. Nilai UAS Mata kuliah Menulis 2 dan menulis Resensi

No.	No. Res.	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai UAS	Nilai Resensi	Keterangan
1.	33	008495406	Marsusiana	B	B	sama
2.	26	010753701	Urip Tirtasemaya	C	C	sama
3.	28	010991734	Nurhayati Ap	B	B	sama
4.	5	011010643	Sulasmi	C	B	lebih baik
5.	35	012715889	Paulina Ellan	B	A	lebih baik
6.	29	012715904	Haryati Anyuk	B	B	sama
7.	2	013192415	Megawati	B	B	sama
8.	7	013214187	Dedeh Ismiati	C	A	lebih baik
9.	27	013430222	Yatiman	C	B	lebih baik
10.	11	013470115	Ni Luh Menak	C	C	sama
11.	10	013478736	Endang Any R	C	C	sama
12.	20	013488318	Sumiarni	C	C	sama
13.	15	013537893	Philipus	B	A	lebih baik
14.	19	013539905	Misponi A.Md.	B	A	tidak lebih baik
15.	18	013575743	Sukirman Nadiman	C	A	lebih baik
16.	4	013607065	Yustanti Tri Utami	A	A	sama
17.	9	013667648	Thamrin	C	C	sama
18.	3	013693708	Biduani	C	B	lebih baik
19.	24	013717617	Efnita	A	C	tidak lebih baik
20.	34	013723169	Hayati Dunggio	B	B	sama
21.	31	013727048	Ruth Parerungan	C	C	sama
22.	14	013755742	Iriani Ana Setiati	A	A	sama
23.	6	013786113	Diah Utami Dewi	B	B	sama
24.	8	013864683	Yurnida	B	B	sama
25.	21	013886545	Ratih Wahyuningsih	A	B	tidak lebih baik
26.	23	013950737	Shofianah	A	A	sama
27.	16	013957335	Edy Santoso	A	A	sama
28.	1	013959765	Nuryandari	A	C	tidak lebih baik
29.	17	013973702	Hamidah	C	C	sama
30.	13	013982464	Sunardi	A	D	tidak lebih baik
31.	30	013982496	Asbani	B	C	tidak lebih baik
32.	22	014111386	Suryani	C	C	sama
33.	32	014252989	Efiati	C	C	sama
34.	25	014487999	Muhammad Rokhim	B	B	sama
35.	12	014578694	Yudhisto Krysti	A	B	tidak lebih baik
36.	36	011161343	Jojo Suharjo	B	B	sama